# EFEKTIFITAS BOOKLET SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIR UNTUK MENENTUKAN PILIHAN PEKERJAAN, DAN STUDI LANJUT SISWA DI SMK NEGERI 1 PANGKEP

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dan kewajiban untuk memperoleh gelar serjana dalam jurusan ilmu pendidikan program studi bimbingan dan konseling sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan

(STKIP) Andi Matappa Pangkep


**OLEH**

**NUR KHATIMA**

**NPM : 916862010073**


**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**STKIP ANDI MATAPPA**

**2020**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIFITAS BOOKLET SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIR UNTUK MENENTUKAN PILIHAN PEKERJAAN DAN STUDI LANJUT SISWA DI SMKN 1 PANGKEP.

Atas nama saudara :

Nama : Nur Khatima

NPM : 916862010073

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 17 Juni, 2020

Disusun Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr.H. MUH. BASRI,M.Si** | **MUH. ILHAM BAHTIAR,S.Pd.,M.Pd** |

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Bimbingan Dan Konseling

**SALMIATI, S.Pd., M.Pd.**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **NUR KHATIMA** |
| NPM | : 916862010073 |
| Program Studi | : Bimbingan dan Konseling |
| Judul | : **EFEKTIFITAS BOOKLET SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIR UNTUK MENENTUKAN PILIHAN PEKERJAAN DAN STUDI LANJUT SISWA DI SMKN 1 PANGKEP** |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tirauan, duplikat atau dibuatkan maka predikat kesarjanaan saya dapat dinyatakanbatal demi hukum.

Pangkep, 17, Juni, 2020

Yang Membuat Pernyataan

**NUR KHATIMA**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## MOTTO

*" JIKA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA TERIKATLAH PADA SUATU TUJUAN, BUKAN PADA BENDA ATAUPUN ORANG"*

*ALBERT EINSTEN*

*Terima kasih untuk kedua orang tuaku tercinta, kelurga dan teman-teman atas doanya.*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# ABSTRAK

**Nur Khatima,2020,** *Efektifitas Booklet Sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMKN 1 Pangkep,* Skripsi. Dibimbing oleh H. Muh Basri, Muh Ilham Bahtiar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman siswa dalam pemilihan pekerjaan setelah mendapatkan Booklet dalam pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII di SMKN 1 Pangkep, dan (2) bagaimana pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut setelah mendapatkan Booklet dalam pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII di SMKN 1 Pangkep. Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pemilihan pekerjaan dan studi lanjut setelah mendapatkan media booklet.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) terhadap 66 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas XII di SMKN 1 Pangkep, dengan menggunakan 2 siklus. Pengumpulan data dengan menggunakan skala, scenario pemberian layanan informasi bimbingan karir dan observasi. Dan dalam penyajian data digunakannya aplikasi SPSS, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : (1) pemilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMKN 1 Pangkep pada pra siklus berada pada pada kategori “sedang”. Setelah diberikannya tindakan siklus I masih berada pada kategori “sedang” juga dan peneliti mengambil Kembali tindakan siklus II siswa mulai mengalami perubahan dari kategori “sedang” menjadi kategori yang “sangat tinggi” pada siklus ini siswa tidak bingung serta mempunyai masalah lagi akan perencanaan dan pemilihan pekerjaan dan studi lanjut. Hampir semua siswa memberikan nilai sangat terhadap kegiatan proses pemberian layanan informasi bimbingan karir.



Kunci : Pemilihan Pekerjaan dan studi lanjut, penentuan, karir siswa





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan hidaya-nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan Tazlim semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW Rasulullah rahmatan lil alamin. Pembawa dinullah di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul "Efektifitas Booklet sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk menentukan pemilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMKN 1 Pangkep". Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangekep. Skripsi ini dibuat sesuai dengan ruang lingkup Jurusan Bimbingan dan Konseling dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah penulisan skripsi. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan masih ada beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terselesaikannya skripsi ini kami ucapkan terima kasih :

1. Bapak Dr. H.Muh. Basri,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muh. Ilham Bahtiar,S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

2. Ibu Hj. Zaorah Sapan,S.Pd. Selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep.
3. Bapak A. Zam Immawan, S.H.MH. Selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep atas petunjuk dan bimbingan kepada kami.
4. Ibu Salmiati, S.Pd.M.Pd, sebagai ketua jurusan/ Program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada kami Mahasiswa Semester Akhir.
5. Bapak/ibu dosen STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.
6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua saya, yaitu alm. Ayahanda yang senang tiasa menyemangati saya dalam penyusunan proposal hingga skripsi saya sewaktu ia masih ada di dunia ini, dan untuk ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan morol selama kuliah serta memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi saya.
7. Terima kasih kepada senior-senior/alumni STKIP yang senang tiasa, membantu saya dalam setiap ada kesulitan selama penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman dan sahabat-sahabat saya karena telah menyemangati saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin

Pangkep, 17, Juni, 2020

Penulis



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI** ..... ii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 11
C. Tujuan Penelitian ..... 11
D. Manfaat Penelitian..... 12

**BAB II KAJIAN PUSTAKA,KERANGKAPIKIR DAN HIPOTESIS..... 13**

A. Efektivitas Media Booklet dan Poster..... 13
B. Bimbingan Kelompok ..... 19
C. Pekerjaan..... 25
D. Studi Lanjut ..... 28
E. Layanan Informasi..... 32
F. Kerangka Pikir ..... 34
G. Hipotesis ..... 36

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 37**

A. Metode Penelitaian PTBK ..... 37
B. Fokus penelitian ..... 38
C. Settingan Penelitian ..... 39
D. Prosedur dan Desain Penelitian ..... 40
E. Rancangan Tindakan ..... 41
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data ..... 44
G. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan ..... 45

**BAB VI PENELITIAN.....46**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

A. Hasil Penelitian ..... 46
B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 76

**DAFTAR PUSTAKA**..... 79



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 .....51

TABEL 4.1 .....53

TABEL 4.2 .....56

TABEL 4.3 .....58

TABEL 4.4 .....62

TABEL 4.5 .....63

TABEL 4.6.....66

TABEL 4.7 .....68

TABEL 4.8 .....73

TABEL 4.9 .....74



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## DAFTAR GAMBAR

**GAMBAR** 1.1 ..... 145

**GAMBAR** 1.2 ..... 145

**GAMBAR** 1.3 ..... 146

**GAMBAR** 1.4 ..... 146

**GAMBAR** 1.5 ..... 147



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....87

LAMPIRAN 2.....89

LAMPIRAN 3.....92

LAMPIRAN 4.....96

LAMPIRAN 5.....99

LAMPIRAN 6.....101

LAMPIRAN 7.....103

LAMPIRAN 8.....106

LAMPIRAN 9.....107

LAMPIRAN 10.....111

LAMPIRAN 11.....112

LAMPIRAN 12.....116

LAMPIRAN 13.....117

LAMPIRAN 14.....121

LAMPIRAN 15.....122

LAMPIRAN 16.....126

LAMPIRAN 17.....127

LAMPIRAN 18.....139



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

LAMPIRAN 19.....142

LAMPIRAN 20.....143

LAMPIRAN 21.....144

LAMPIRAN 22.....145

LAMPIRAN 23.....146

LAMPIRAN 24.....147

LAMPIRAN 25.....148

LAMPIRAN 25.....149

PERSYURATAN.....150



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perencanaan karir adalah sebagi proses yang dilalui sebelum pemilihan karir. Sering kali terjadi kesalahan dalam mengambil pilihan karena adanya beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya adalah kurangnya informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan bagi siswa kelas XII. Hal ini sering terjadi pada siswa dan siswi SMA/SMK yang akan menentukan rencana karirnya untuk masa depan yang baik.

Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dan siswi SMA/SMK harus mempersiapkan diri untuk karirnya kedepan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Karena masih banyak siswa yang tidak sesuai ketentuan studi lanjut dan pekerjaan sehingga berdampak tidak baik pada perencanaan karirnya karena kurang mendapat informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan. Salah satu contohnya banyak siswa yang ikut-ikutan dalam menentukan karirnya.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

Hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa terungkap bahwa: (1) Banyak siswa masih belum mengetahui informasi tentang diri nya sendiri, baik minat, bakat, kemampuan,potensi yang ia miliki. (2) Masih banyak siswa yang belum bisa memutuskan arah karir mereka, Para siswa mengaku kurangnya wawasan dan informasi tentang karir yang mereka dapatkan.Kenyataan di lapangan menunjukan bahwa siswa masih banyak mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir. Siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri. (3) Kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang. (4) Banyak siswa yang Mengejar karir karena hanya faktor ikut ikutan, gengsi belaka, mengikuti kemauan orang tua, permintaan kekasih, pacar dan teman dekat, iri sama teman, jabatan yang tinggi, gaji yang besar. Terkait dengan fenomena tersebut, penulis ingin mengetahui kebutuhan siswa tentang perencanaan karir melalui Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS). Berdasarkan data yang diambil melalui Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) pada siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru, maka didapatlah hasil sebagai berikut: Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas (56,3%), Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan (62,5%), Bingung belum memiliki cita cita (40,6%), Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan. (46,9%) Berdasarkan data tersebut, maka bisa dilihat bahwa siswa yang masih belum



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

yakin dengan perencanaan karirnya kedepan dan kurang nya informasi tentang pemahaman karir. Jika tidak ada upaya untuk memperbaiki hal tersebut, jelas akan berdampak buruk pada masa depan siswa dan juga bisa berdampak pada sumber daya manusia. Untuk itu salah satu langkah yang harus diambil adalah iswa perlu mendapatkan informasi tentang pemahaman karir dengan baik untuk perencanaan karir yang baik juga. Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satu bentuk layanan yaitu layanan informasi tentang pemahaman karir. (Lasmawati,dkk 2016)

Hasil penelitian Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir. Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan, akan bekerja dimana dan kerja apa mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Berbagai hambatan dan permasalahan di atas menunjukkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta mengalami kendala karena belum mencapai hasil yang diharapakan. Dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsur pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah, guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya. Menurut Purwanta (2012) Eksplorasi karier merupakan upaya untuk memahami karakteristik diri individu dan karakteristik lingkungan karier dalam berbagai setting karier dan budaya di mana karier berada. Tujuan dari eksplorasi karier bagi anak tidak lain adalah untuk memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkunggannya sehingga anak dapat menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan karakteristik dirinya, yang pada gilirannya akan mencapai kemandirian. Dengan demikian, dalam membantu meningkatkan perencanaan karir siswa, dapat diawali dengan memberikan berbagai informasi karir agar siswa dapat memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkunggannya



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

sehingga siswa dapat merencanakan karir sesuai dengan karakteristik dirinya. Penyediaan berbagai informasi karir bagi siswa dapat dilakukan oleh guru melalui bantuan media bimbingan. Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pemberian bimbingan. Penggunaan media bimbingan sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru pembimbing dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. (Twi Tandar Atmaja,2014)

Kondisi seperti ini juga dialami oleh sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pangkep. Banyak siswa yang masih bingung tentang studi lanjut dan pekerjaan yang berhubungan dengan perencanaan karir. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, masih banyak siswa yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri, kurangnya informasi dan pendapatan informasi yang berbeda-beda, sehingga membuat siswa tersebut menjadi bingung. Hal ini sangatlah tidak baik terjadi pada siswa, karena akan berpengaruh pada masa depannya. Terkait dengan fenomena tersebut, saya selaku peneliti ingin memberikan informasi karir kepada anak- anak SMK Negeri 1 Pangkep agar mengetahui tentang studi lanjut dan pekerjaan mengenai perencanaan karir mereka. Berdasarkan hasil pemberian layanan informasi bimbing karir maka bisa disimpulkan siswa yang masih belum yakin dengan perencanaan karirnya kedepan dan kurangnya informasi tentang studi lanjut. Jika tidak ada upaya memperbaiki hal tersebut, jelas akan berdampak pada



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

sumber daya manusia. Untuk itu salah satu langka yang harus diambil adalah siswa perlu mendapatkan informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan dengan baik untuk perencanaan karir yang baik juga. Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satu bentuk layanan yaitu layanan informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan.

Layanan informasi secara umum bermaksud memberikan pemahaman terhadap individu yang berkepentingan berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno, 2008:260). mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan (Prayitno, 2012). Dijelaskan juga oleh Ruslan (2012:13) mengumukakan bahwa layanan informasi karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu, (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan yang dipilihnya. Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

khalayak massa, dan berbentuk cetakan, yang memiliki tujuan agar masyarakat yang sabagai objek dapat memahami pesan yang disampaikan melalui media ini. Media cetak booklet memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relative lebih banyak dibandingkan dengan poster, desain booklet yang menarik membuat siswa akan tertarik untuk membacanya."

Bahwa dalam pengembangan booklet memang bermanfaat dalam pemberian layanan bimbingan karir dalam pemilihan studi lanjut dan pekerjaan siswa SMK Negeri 1 Pangkep. Diharapkan layak dan mampu memberikan informasi kepada siswa tentang informasi pemilihan pekerjaan dan studi lanjut. Sehingga siswa dapat memahami perencanaan karir dan dapat memilih jurusan yang menurutnya sudah dipersiapkan secara matang. Dan diharapkan pemberian media booklet ini dapat meningkatkan pengetahuan dan daya tarik siswa.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII di SMKN 1 Pangkep ?
2. Apakah ada perbedaan pemahaman siswa dalam pemilihan pekerjaan sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII di SMKN 1 Pangkep?



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

## A. Efektiviatas Media Booklet

### 1. Pengertian Media

Pendidikan merupakan proses melaksanakan kegiatan, penyampaian pesan berupa materi dari pendidik sebagai pemberian pesan kepada peserta didik sebagai penerima pesan. Untuk memudahkan pemahaman dan penerimaanya, materi tersebut dikemas dalam bentuk media. Menurut Sudarwan Danim ( 2010: 7), media\

merupakan perangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik."

Kata Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berasal dari bahasa latin. Secara harfiah, media berarti perantara antara sumber pesan (*a source)* dengan penerimaan pesan (*a receiver).* beberapa hal yang termaksuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak, booklet, poster, computer, dan alat lainnya. Leslie J. Briggs (1979) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, booklet, poster dan lain-lainnya."



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

Sedangkan Gagne menyakatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa maupun komponen yang terdapat dilingkungan sekitar digunakan pengajar sebagai media untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

**2. Jenis-jenis Media**

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya (Wina Sanjaya, 2013 : 172-173)

**a.** Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam :

1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara.
2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain menggunakan unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

**b.** Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak.
2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

### 3. Media Booklet

Dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai pemilihan pekerjaan dan studi lanjut, dibutuhkan sebuah media yang mampu membantu siswa dalam mengetahui informasi karir, dimana media tersebut memang belum tersedia dalam layanan informasi mengenai pemilihan karir siswa. Media ini berfungsi untuk membantu siswa memperoleh informasi secara lengkap dan mudah dalam pemilihan karir, maka media yang tepat digunakan siswa untuk mendapatkan informasi secara mandiri yang artinya dapat dimanfaatkan sendiri oleh siswa meskipun tanpa bantuan oleh konselor dan informasinya lengkap yaitu *Booklet* . Menggunakan booklet terdapat pada layanan dasar yang dengan teknik layanan informasi.

Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu proses yang mengacu pada produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran atau pemberian informasi kepada siswa melalui media *booklet* yang dapat mempermudah siswa dalam proses pemberian layanan informasi dalam menentukan dan memilih studi lanjut dan pekerjaan. Menurut Satmoko (2006 :79) *booklet* merupakan buku tipis dan lengkap, yang memudahkan media tersebut untuk dibawah. *Booklet* yang dihasilkan terdiri dari 16 halaman dan berisikan materi dengan materi dengan sub pokok bahasan, media yang dikembangkan ini agar layak untuk digunakan. Booklet merupakan media cetak yang berupa buku yang



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuatnya.

Menurut Permatasari (2004) menjelaskan bahwa sebagai berikut :

"Booklet merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan, yang memiliki tujuan agar masyarakat yang sabagai objek dapat memahami pesan yang disampaikan melalui media ini. Media cetak booklet memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relative lebih banyak dibandingkan dengan poster, desain booklet yang menarik membuat siswa akan tertarik untuk membacanya."

*Booklet* yaitu media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan atau gambar, maupun keduanya (Maulana 2009; Sudirman 2012; Daryanto,2013). Menurut Simamora (2009) *booklet* merupakan buku berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik berisi tulisan dan gambar. Struktur isi *booklet* terdiri atas pendahuluan, isi,penutup,namun pengajuan isinya jauh lebih singkat dibandingakan buku (Daryanto,2013). *Booklet* dipilih sebagai media apapun (maulana 2009, sadiman 2012; Daryanto,2013), dapat digunakan secara mandiri, isinya lebih mudah dipahami, dapat dibuat secara sederhan dan relatif murah (Arsyad 2009) dan mengurangi kebutuhan mencatat (kemm &Close,1995). Materi yang disajikan dalam *booklet* harus sesuai dengan tujuan penulisan boolet.

Kemm &Close,(1995). Manyatakan bahwa sebagai berikut :

"Materi yang disajiakan dalam *booklet* harus dapat mendorong pembaca untuk mengembangkan kemampuan berfikir, memuat materi untuk



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

memadai untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Materi yang disajikan dalam booklet juga harus benar dalam keilmuan, mutakhir, bermanfaat bagi kehidupan, dan pendahuluan,materi utama, materi pelengkap."

Booklet yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, serta telah dilakukakn uji keterbacaan oleh penggunaan *booklet*, hasil uji validasi dan uji keterbacaan menyatakan bahwa *booklet* yang dikembangkan sangat valid dan memiliki nilai keterbacaan yang sangat tinggi, hal itu dikarenakan :

1. Booklet yang dikembangkan dilengkapi ilusi gambaran yang jelas.
2. Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca
3. Background yang digunakan menarik
4. Paduan dalam warna booklet harmonis
5. Isi booklet singkat dan jelas
6. Informasi yang disajikan pada booklet sesuai dengan kaidah dalam booklet harmonis
7. Langkah kerja yang disajikan jelas dan runtut dan
8. Booklet disertai dengan materi pelengkap.

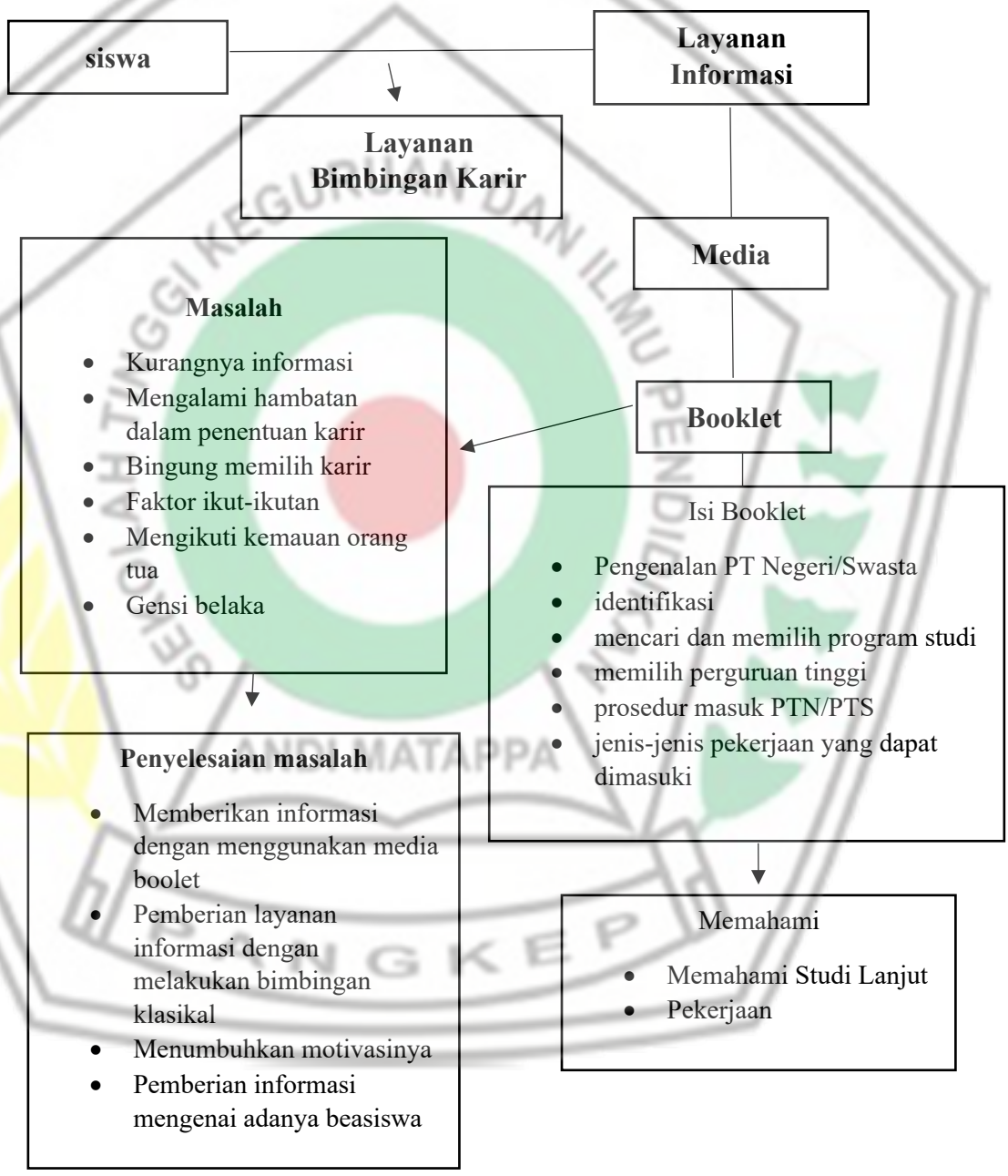
Keunggulan booklet yang disusun yaitu dalam booklet dikembangkan berdaskan hasil penelitian eksperimen.

Booklet ini dipilih karena tampilannya yang sangat ringkas karena dapat dipelajari setiap saat, dengan desain yang berbentuk buku, selain itu dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibanding dengan poster



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

mengatasi masalah dalam pemilihan studi lanjut siswa, adapun gambaran karangka pikir dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian PTBK

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan judul penelitian ini yaitu Efektifitas booklet sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMK Negeri 1 PANGKEP, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa dengan memberikan informasi serta memberikan layanan bimbingan karir pada bidang karir menggunakan metode pemberian media booklet kepada siswa, dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap perencanaan karir siswa dan membantu siswa agar dapat memilih pekerjaan dan studi lanjut, PTN maupun PTS yang tepat sesuai dengan keinginan dan potensi masing-masing.

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) Kualitatif dengan pelaksaan penelitian secara kolaboratid dengan guru BK SMK Negeri 1 Pangkep selaku guru pamong sebagai praktikan dan peneliti sebagai observer. PTBK dalam pengertian ini diorientasikan pada PTK. Menurut Wardhani dkk, (2007:14), penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penelitian



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

tindakan kelas ini desain penelitian tindakan kelas digunakan adalah desain PTBK Model Kemmis &Mc Taggart. Dalam perencanaanya, Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana; Tindakan; pengamantan; dan Refleksi dan perencanaan kembali ( Kusumah dan Dwitagama, 2010:20).

## B. Fokus Penelitian

1. Media booklet merupakan media cetak yang berupa buku yang berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuatnya yang memiliki tujuan siswa dapat memahami pesan/informasi yang disampaikan melalui media ini. Sedangkan media poster adalah suatu media visual untuk menyampaikan informasi dimana tujuannya untuk menangkap perhatian orang yang melihat serta membacanya.
2. Pemilihan studi lanjut dan pekerjaan karena banyaknya siswa yang kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan sehingga siswa masih bingung, mengikuti kemauan orang tua serta hanya ikut-ikutan dalam pemilihan karir. Untuk itu salah satu upaya yang harus dilakukan ialah siswa perlu mendapatkan informasi mengenai perencanaan karir. Guru bimbinhan dituntut harus memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan kepada siswa agar mencapai hasil yang optimal.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## C. Settingan Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Juli 2019 Hingga 2 Oktober 2019, dimulai dari tahap persiapan hinggs penyusunan laporan. Seluruh kegiatan mulai dengan masa perencanaan, observasi, kegiatan dan penilian hasil.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada SMK Negeri 1 Pangkep yang terletak di jalan sambung jawa. Kec. Bungoro, Kab. Pangkep 3 km dari kota Pangkep. Pertimbangan memilih lokasi tersebut mengingat saya adalah alumni dari SMK Negeri 1 Pangkep dan masih ada siswa yang sering mengeluh mengenai perencanaan karir mereka, sesuai dengan hasil wawancara awal oleh guru BK mengenai pemberian layanan informasi melalui media booklet belum pernah terlaksanakan, selain itu lokasi tersebut sangat mudah dijangkau dan masalah yang diteliti belum pernah diangkat oleh peneliti dalam lokasi yang sama.

### 3. Subyek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada subjek yang akan diteliti dimana subyek populasinya adalah siswa kelas XII dengan jumlah keseluruhan 66 orang. karena peneliti ingin memberikan layana informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet agar siswa dapat mengetahui perencanaan karir mereka



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur ini akan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan konseling yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas media booklet dalam pemberian layanan bimbingan karir dengan menggunakan media booklet terhadap pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa.

Prosedur kerja penelitian tindakan bimbingan karir sebagai berikut :

1. Perencanakan
   a. Membuat RPL, Satkung dengan Memberi Materi DCM
   b. Menyiapkan Instrumen DCM
   c. Menyiapkan lembar observasi
2. Melaksanakan

   Melaksanakan tindakan sesaui dengan rencana yang telah disusun. Bentuktindakan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan yaitu:

   a. Melakukan *Assesment,* berdasarkan skala yang telah diberikan pada kelas XII, diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mengetahui tentang informasi mengenai pekerjaan dan studi lanjut.
   b. *Goal Setting,* berdasarkan informasi dan assesment peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu : peneliti mendefinisikan masalah yang dihadapi siswa, peneliti mengkhususkan perubahan positif yaitu sudah mengetahui informasi mengenai pekerjaan dan studi lanjut



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

3. Mengamati

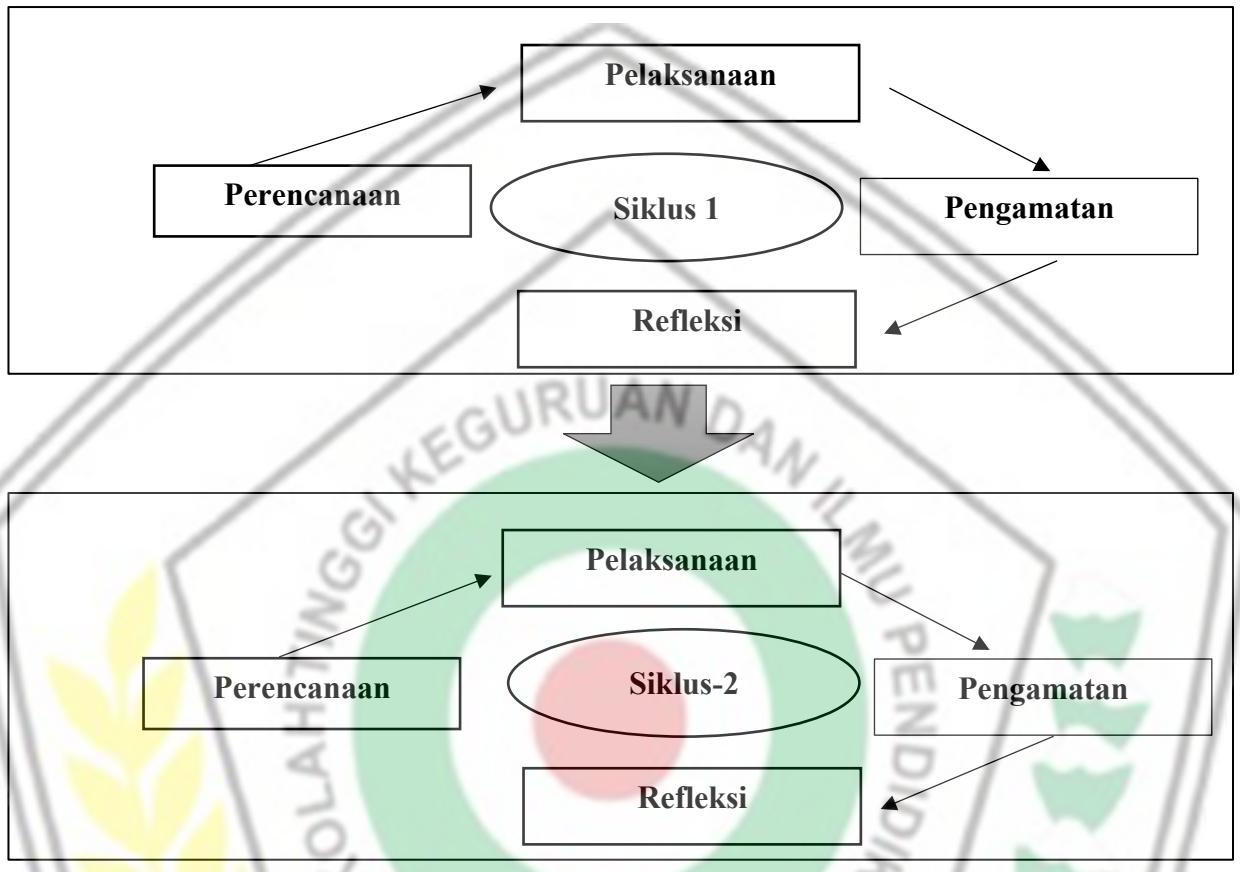
Mengamati dilakukan selama kegiatan pelaksanaan relaksasi berlangsung. Pengamantan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disisipkan sebelumnya.

## E. Rancangan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus,siklus yang dirancang dalam penelitian ini sebanyak 2-3 siklus dan dalam tiap siklus terdiri dari 1 atau 2 pertemuan sesuai dengan kebutuhan yang sewaktu-waktu bisa berubah. Jika hasil belum sesuai maka akan ada diberikan siklus 3, masing-masing siklus memiliki tahapan yaitu : melakukan perencanaan, observasi menentukan refleksi pada hasil. Setelah siklus 1 dilakukan selanjutnya mempersiapkan perencanaan atau persiapan, pertama meminta izin kepada kepala sekolah, guru BK, guru wali kelas untuk meneliti dengan subjek penelitian siswa kelas XII, untuk siklus 2 yang didasari pada hasil pengamatan pada siklus 1. Siklus 3 menghubungkan guru BK untuk bekerja sama dalam pelaksanaan layana informais bimbingan karir. Keempat, menyiapkan alat pemantau berupa angket untuk menentukan seberapa banyak siswa yang sudah mengetahui menganai informasi pemihana pekerjaan dan studi lanjut. Kelima, mengumpulkan data dari guru BK dan wali kelas XII tentang objek yang akan diteliti. Keenam, meminta izin kepada guru mata pelajaran dan wali kelas XII dan memohon bantuan dalam proses tahapan observasi.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw




**Gambar 1.1** proses dasar Penelitian Tindakan Kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dalam beberapa siklus untuk perbaikan (Simamora, 2019)

**Langka-langka siklus I yaitu :**

1. Menyusun rancangan tindakan *(Panning)*, penelitian membuat perencanaan kegiatan dengan melakukan wawancara awal dengan guru bk disekolah dan memberikan skala pada siswa kelas XII yang berisikan pernyataan tentang informasi mengenai pekerjaan dan studi lanjut untuk perencanaan karir siswa, serta menyiapkan materi informasi mengenai



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan di kelas XII TKJ 2 dan XII TKJ 3 SMK Negeri 1 Pangkep, Kecematan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa melalui pemberian layanan informasi dengan menggunakan media booklet. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti membagikan angket kepada siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 orang siswa terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XII TKJ 2 yang jumlahnya 33 orang siswa dan XII TKJ 3 yang jumlahnya 33 orang, dan dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus kedua diperoleh data sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Tahap Studi Awal

Kegiatan tahapan studi awal dengan membagikan skala pada siswa kelas XII TKJ 2 dan XII TKJ 3 mengetahui minat dan perencanaan karir siswa sebelum dan setelah diberikannya layanan informasi yaitu, dengan memberikan angket perencanaan karir bagi siswa kelas XII sebagai awal dari penelitian yang akan saya lakukan.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

isi angket memiliki 40 item pertanyaan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skala Studi Awal (pretest)**

| No | Interval | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 40 – 72 | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| 2 | 73 – 104 | 0 | 0% | Rendah |
| 3 | 105 - 136 | 16 | 24% | Sedang |
| 4 | 137 -168 | 49 | 74% | Tinggi |
| 5 | 169 - 200 | 1 | 2% | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | 66 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil skala studi awal atau pra siklus diatas, diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah dan didalam kategori rendah, 16 orang siswa yang berada didalam kategori sedang, 49 orang siswa berada pada kategori tinggi dan 1 orang dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa dari 66 orang siswa dalam pemahaman pekerjaan dan studi lanjut siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pretes yang dilakukan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah dan rendah.

Dan dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu pemberian Kembali hasil angkat yang telah di uji validitas atau dilakukannya pembagian skala perencanaan karir studi akhir agar dapat mengetahui Kembali tingkat



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

pemahaman karir siswa kelas XII ada peningkatan setelah diberikannya tahap studi awal (Pretest). isi angket memiliki 33 item pertanyaan karena telah dilakukannya uji validitas sehingga ada pengurangan dari jumlah item sebelumnya yaitu sebagai berikut pada table 4.2

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skala Studi Awal (pretest)**

| No | Interval | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 33,1 – 59,4 | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| 2 | 59,5 – 85,8 | 0 | 0% | Rendah |
| 3 | 85,9 – 112,2 | 1 | 2% | Sedang |
| 4 | 112,3 – 138,6 | 41 | 62% | Tinggi |
| 5 | 138,7 - 165 | 24 | 36% | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | 66 | 100% | |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil skala studi akhir (Post test) atau pra siklus diatas, diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori rendah dan didalam kategori rendah, 1 orang siswa yang berada didalam kategori sedang, 41 orang siswa berada pada kategori tinggi dan 24 orang dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa dari 66 orang siswa dalam pemahaman pekerjaan dan studi lanjut siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pretes yang dilakukan ada peningkatan setelah dilakukannya pretest, tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Jadi hal ini dapat dikatakan bahwa ada perbedaan tetapi tetap signifikan. Karena ada perubahan peningkatan yang



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

cukup meningkat drastic dari ke “1” orang siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi, ke “24” orang siswa. Maka dinyatakan “ada perbedaan tetapi tetap signifikan”

**2. Uji-t Berpasangan (Paired Sample-T test)**

Uji-t berpasangan ( Paired Sample T Test) adalah salah satu metode penyajian data hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat 2 perlakuan yang berbeda walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macan data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Hipotesis dari kasus ini dapat ditulis :

$$H_{0=} \varphi 1 - \varphi 2 = 0$$

$$H_{1=} \varphi 1 - \varphi 2 = 0$$

Ha berarti bahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol.

**4.3 Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pair 1 | PRE TEST | 148.3030 | 66 | 15.87351 | 1.95389 |
| | POST TEST | 134.4394 | 66 | 11.74882 | 1.44618 |

**4.4 Paired Samples Correlations**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

| | | N | Correlation | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Pair 1 | PRE TEST & POST TEST | 66 | .501 | .000 |

**4.5 Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PRE TEST - POST TEST | 13.86364 | 14.24822 | 1.75384 | 10.36099 | 17.36629 | 7.905 | 65 | .000 |

Tabel 4.5 menunjukan bahwa hasil uji-t sebesar 7.905. dengan nilai signifikan $\alpha$ sebesar 0,05, maka $t_{tab}$ =2,120. Sehingga didapatkan disimpulkan bahwa $t_{hit} > t_{tab.}$ H0 yang berbunyi tidak ada hubungan setelah diberikanya layananan informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet dinyatakan ditolak dan H1 diterima, yang berunyi bahwa ada hubungan setelah diberikannya layanan informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet. perlakuan yang dilakukan dalam penelitian memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil yang diharapkan jika dilihat dari table 4.3 pengaruh yang diberikan oleh hasil penelitian ini adalah pengaruh positif bagi siswa kelas XII dalam



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai efektifitas booklet sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk menetukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMK Negeri 1 Pangkep. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII TKJ 2 dan XII TKJ 3 di SMK Negeri 1 Pangkep, berada pada kategori yang sangat baik.
2. Terdapat perbedaan pemahaman siswa pada pemilihan pekerjaan atau karir sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII TKJ 2 dan XII TKJ 3 di SMK Negeri 1 Pangkep,berada pada kategori yang sangat baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan,maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar menjadikan media booklet ini sebagai salah satu bahan ajar untuk menuntun masa depan para siswa dalam menentukan karir mereka setelah lulus sekolah.
2. Bagi guru pembimbing, diharpkan dapat memberikan motivasi atau sedikit arahan mengenai perencanaan karir siswa.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tetap mencari informasi-informasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan yang cocok dengan bakat serta minat kalian.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

# DAFTAR PUSTAKA


Abduh Ridha & Andri Dwi Hernawan. 2016 Efektifitas Booklet Berbahasa Daerah Pada Perilaku Merokok Remaja : Studi Pilot Pada Sekolah Menengah Pertama Di Pontianak, Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Vol 1 No 2* (2016)

Agustus 2019, Pengertian Poster: Arti, Ciri-Ciri, Tujuan, Fungsi, Dan Jenis Poster,

Aini,F. 2010. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Resproduksi Remaja Melalui Media Media Booklet terhadap Perubahan dan sikap santri tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hikmah dan Ta'dib Al Syakirin di Kota Medan Tahun 2010. *Skripsi.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universita s Sumatra Utara Medan.

Amsanah Siti, 2018, Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas Xii Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Keguruan Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bashir Abdul, Thamrin Husni, Persepsi Seseorang Dalam Memilih Pekerjaan Sebagai Dosen Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.13 No.3 September 2015. Hal 399.*

Bambang Dibyo Wiyono. Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karir Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo. *Vol 10, No.1 2016*

Dahlan Nurhidayatullah. 2005. *Efektivitas informasi karir dengan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa*

Deni Nobia Anggraeni, 2012. Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kepada Siswa Kelas X-BB SMK Iskam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012. (Online), Http://Repository.Library.Uksw.Edu/Handle/123456789/1805 : Pukul 21 :00, tanggal : 3 juli 2019

Fitri Emriah. 2016. Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan &Konseling. Volume 2 Nomor 2 Juni 2016. Hal 84-92.*

Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konsling.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kemm,J.&Close,A. 1995. Health Promootion : *Theory &practice. United kingdom:Macmillan education*




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

Landa,R. (2006). *Graphic Design Solution.* New York: Thomson Delmar Learning

Lasmawanti Resi,Yakub Elni,Asyari Abu. 2016, Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK Dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru, *Jurnal Studi Bimbingan Dan Konseling, Bima Widya Simpan Baru Pekan Baru Pekan Baru.*

Liza Ledya Oktavia, Rusandi Arli.M : Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Vol.1.Nomor.1. Maret 2016*

Maulana, H.D.J 2009. *Promosi kesehatan. Jakarta* : buku kedokteran EGC.

Nawiwi, H. 1995. *Media Pendidikan sosial. Yogjakarta* : Gadjah mada university press

Paramastri, I., J.E. Prawitasari, Yayi, S.P., Endang & Ekowarni, 2011, Buklet sebagai Media Pencegahan terhadap kekerasan seksual pada anak-anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.* 6(2): 77-84

Permatasari,Eva 24, *pengembangan media booklet sebagai media layanan orientasi bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Pacitan,skirpsi online tidak diterbitkan.* Malang: PPs univeristas negeri malang

Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung.* Padang: FIP UNP

Rahmalina Widdya, identifikasi faktor yang mempengaruhi jenis pekerjaan berdasaran karakteristik penduduk di sumatera barat, *jurnal teknologi dan sistem informasi UNIVRAB, Vol.2 No,1, Januari 2017*

Situmorang, Manihar,2019, *Penelitian Tindakan Kelas Strategi Menulis Proposal,Laporan, dan Artikel Ilmiah,* Depok : Rajawali Pers

Simamora, R.S. 2009, buku ajar pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: EGC

Stevick, Earl W,1982 *Teaching and Learning Languange,* USA. Cambridge University Press

Sukardi,Dewa Ktut, 2008. *Bimbingan karir disekolah-sekolah.*jakarta: Rineka Cipta.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

Sutikna, agus, 1998. *Bimbm ingan Karir untuk* SMA. Jakarta: Intan Pariwara.

Sutrisno, Edy. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu.* Jurnal. UN PGRI KEDIRI.

Winarsunu, Tulus.2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan,* Malang : UMM Press.

Winnkel, W.S, dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.

Zulaikha, S. 2012. Efektifitas Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhap Pengetahuan Gizi Anak SD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 7(2). 127-133.

Zulkarnain Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan,* : Bumi Aksara



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw



**Gambar 1.1**



**Gambar 1.2**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw



**Gambar 1.3**



**Gambar 1.4**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw

## RIWAYAT HIDUP



**NUR KHATIMA,** lahir di Pangkajene Kab. Pangkep, pada tanggal 24 Oktober 1998, anak tunggal dari **H. Mursalim Mamang (Alm) Dan Hj. Hawang.S.Pd.** Perjalanan hidup penulis tergambar dalam Riwayat Pendidikan penulis. Pada tahun 2003 memasuki Pendidikan taman kanak-kanakk (TK Pertiwi) berhasil menyelesaikan Pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2004 penulis memasuki Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 28 Tumampua 2 dan menyelesaikan pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan pada tahun yang sama yaitu melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Pangkajene dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di tingkat lanjutan atas di sekolah SMKN 1 Bungoro dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis Kembali melanjutkan pendidikannya ke tingkat lebih tinggi lagi yaitu keperguruan tinggi di STKIP Andi Matappa Pangkep pada jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/xHBmUqn61fBVnmjfB5BPbw